

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia sedang mendorong industri kreatif menjadi faktor pembangunan untuk mendongkrak perekonomian negara (Shinta R, 2018). Sebagai upaya pengembangan bidang ekonomi kreatif, pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Ekonomi Kreatif (Rindekraf) 2018-2025, yang menjadi dasar penyusunan dan perencanaan kebijakan pengembangan ekonomi kreatif nasional. Wakil Kepala Bekraf Ricky Joseph Pesik (2019) mengatakan daerah yang menjadi percontohan dalam rencana aksi daerah adalah Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, pemerintah Jawa Barat membangun gedung *Creative Center/Hub* yang tersebar di beberapa kabupaten/kota, termasuk Kabupaten Cianjur.

Cianjur memiliki cukup banyak potensi dan kompetensi dalam bidang industri kreatif. Sandiaga Uno selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, melalui program Kabupaten/Kota (KaTa) Kreatif 2022 mengatakan Cianjur memiliki tiga subsektor ekraf yang dapat diunggulkan yaitu fotografi, kriya dan kuliner. Menurut Direktur Ekonomi Kreatif Cianjur (wawancara, 21 Oktober 2022) bangunan baru *Creative Center* Cianjur yang berada di Jl. Mangunsarkoro No.165, Pamoyanan, Kec. Cianjur diperkirakan akan dibuka dan mulai dipergunakan untuk umum pada akhir tahun 2023. Saat ini, bangunan *creative center* Cianjur masih kosong dan belum terdapat elemen interior didalamnya, sehingga hanya dapat dipergunakan seadanya oleh beberapa komunitas di Cianjur yang dikelola oleh Komite Ekonomi Kreatif dan Inovasi (Kreasi) Kabupaten Cianjur.

Bangunan eksisting *creative center* Cianjur memiliki beberapa fasilitas ruang yang disediakan diantaranya seperti *co-working space*, amphiteater, studio foto dan video, studio musik, auditorium, studio tari dan studio lukis. Ramadhan, ketua Kreasi Kab. Cianjur mengatakan terdapat perbedaan dan ketidaksesuaian dari desain awal yang sudah direncanakan dari para penggiat ekraf (hasil aspirasi)

dengan desain yang diterapkan oleh pemerintah (wawancara, 21 Oktober 2022). Hal tersebut menyebabkan terjadinya beberapa permasalahan, diantaranya adalah ketidakselarasan antara tiga subsektor yang diunggulkan dengan fasilitas yang tersedia, fasilitas yang disediakan belum memenuhi kebutuhan komunitas industri kreatif Cianjur, dan cakupan yang diambil terlalu luas sehingga belum memenuhi ketertarikan masyarakat Cianjur secara spesifik. Oleh karena itu, ruangan yang tersedia menjadi tidak optimal dan tidak dapat dipakai sebagaimana fungsinya.

Berdasarkan data yang diambil dari Dinas Kebudayaan & Pariwisata Pemerintah Kabupaten Cianjur, *creative center* yang akan dirancang pada kabupaten Cianjur akan berfokus pada subsektor fotografi, kriya, dan kuliner, sedangkan subsektor lainnya masih tetap bisa menggunakan fasilitas yang disediakan secara umum, seperti amphitheatre, area display, ruang meeting dan coworking area. Melalui data wawancara, fasilitas yang mendukung dan menunjang kegiatan edukasi (seminar, workshop, pelatihan), interaksi (bertemu sesama pelaku kreatif), dan kolaborasi (berkreasi, berdiskusi, belajar dan mencari ide inspiratif bersama) merupakan sarana yang diperlukan penggiat kreatif pada bangunan *creative center* Cianjur. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perancangan ulang sehingga kegiatan di dalamnya dapat berjalan secara produktif. Fasilitas yang akan disediakan pada *creative center* Cianjur adalah *creative space* (Amphitheater dan area display), *makerspace* (Studio kayu, Handcraft dan Fotografi), *co-working* (Open co-working dan Meeting room). Pemilihan ruang didasari oleh potensi dan minat penghuni di Kawasan Cianjur.

Perancangan Cianjur *Creative Center* ini memiliki tujuan untuk menjadi pusat kreatifitas, produktifitas serta memiliki sarana untuk mengembangkan inovasi, ide, softskill, dan hardskill, serta dapat mengembangkan kreativitas masing-masing dengan fasilitas yang memenuhi sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi komunitas didalamnya dan dapat membantu perkembangan ekonomi kreatif di Cianjur.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Identifikasi masalah yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara pada pelaku dan objek terkait antara lain:

- a. Perbedaan desain awal yang sudah direncanakan dari hasil aspirasi penggiat kreatif Cianjur dengan desain yang diterapkan pemerintah.
- b. Ketidaksiesuaian antara program ruang yang berada di *creative center* cianjur dengan kebutuhan 3 subsektor yang diunggulkan.
- c. Fasilitas yang disediakan belum memenuhi kebutuhan komunitas industri kreatif Cianjur dan cakupan yang diambil terlalu luas sehingga belum memenuhi ketertarikan pengguna secara spesifik.
- d. Penggiat ekonomi kreatif Cianjur membutuhkan fasilitas yang sesuai dengan urgensi pengguna yaitu untuk menunjang kegiatan edukasi, interaksi, dan kolaborasi.
- e. Penggiat ekonomi kreatif Cianjur membutuhkan suasana interior yang dapat menstimulasi kreativitas pengguna.

1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan permasalahan untuk perancangan interior Cianjur *Creative Center* sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan Cianjur *Creative Center* yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan komunitas industri kreatif Cianjur terhadap 3 subsektor yang diunggulkan?
2. Bagaimana cara untuk merancang program ruang yang sesuai dengan urgensi pengguna yaitu untuk menunjang kegiatan edukasi, interaksi, dan kolaborasi?
3. Bagaimana menciptakan suasana yang dapat menunjang bangunan Cianjur *creative center* agar dapat menstimulasi kreativitas pengguna?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari perancangan interior Cianjur *Creative Center* adalah untuk menjadi pusat kreatifitas, produktifitas serta memiliki sarana untuk mengembangkan inovasi, ide, softskill, dan hardskill. Membantu pelaku kreatif di Kabupaten Cianjur yang membutuhkan wadah untuk mengembangkan kreativitas dengan mudah dan nyaman sehingga dapat menunjang kegiatan edukasi, interaksi, dan kolaborasi, serta diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi komunitas didalamnya dan dapat membantu ekonomi kreatif di Cianjur.

1.4.2. Sasaran

Sasaran dari perancangan interior Cianjur *Creative Center* adalah sebagai berikut:

- a. Merancang Cianjur *Creative Center* yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan 3 subsektor yang diunggulkan
- b. Merancang creative center dengan fasilitas yang memenuhi kebutuhan komunitas industri kreatif Cianjur.
- c. Menciptakan program ruang yang sesuai dengan urgensi pengguna yaitu untuk menunjang kegiatan edukasi, interaksi, dan kolaborasi.
- d. Menciptakan suasana ruang yang dapat menunjang bangunan Cianjur creative center agar dapat menstimulasi kreativitas pengguna.
- e. Merancang fasilitas penunjang yang sesuai dengan kebutuhan dan standar.

1.5. Batasan Perancangan

Terdapat beberapa batasan pada perancangan Cianjur *Creative Center* ini sebagai berikut:

- a. Nama Proyek : Perancangan Interior Cianjur Creative Center
- b. Status Proyek : Perancangan baru
- c. Lokasi : Jl. Mangunsarkoro No.165, Pamoyanan, Kabupaten Cianjur
- d. Luas Bangunan : ± 2.000 m²
- e. Luas Perancangan : ± 800 m²
- f. Ruang yang dirancang :
 - Lobi/Informasi
 - *Co-working space*
 - Meeting Room
 - Amphitheater
 - Studio Kayu
 - Studio Handcraft
 - Studio Fotografi
 - Area Display
 - Area Penyimpanan

1.6. Manfaat Perancangan

- a. **Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas**

- Dapat menjadi acuan dalam perancangan Cianjur *Creative Center* terutama pada bagian interior bangunan.
- Dapat menjadi fasilitas untuk menunjang pelaku kreatif yang berkeinginan untuk belajar, berkolaborasi dan berwirausaha pada sektor ekonomi kreatif serta bisa mengembangkan keterampilan dan mendapat wawasan lebih dalam.

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

- Dapat menjadi kajian dalam penulisan desain interior dengan materi terkait bagi kampus Telkom University.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

- Dapat berkontribusi dalam mengetahui bentuk ruang maupun elemen desain yang dibutuhkan oleh pelaku kreatif berdasarkan pendekatan yang diterapkan.

1.7. Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di Cianjur *Creative Center* sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Studi literatur didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan objek perancangan, seperti dalam bentuk jurnal, website, ebook dan sebagainya.

b. Studi Lapangan

Melakukan pendataan secara langsung pada bangunan *Creative Center* Cianjur yang berada di Jl. Mangunsarkoro No.165, Pamoyanan, Kec. Cianjur dan melakukan studi banding pada bangunan yang serupa seperti Bandung Creative hub.

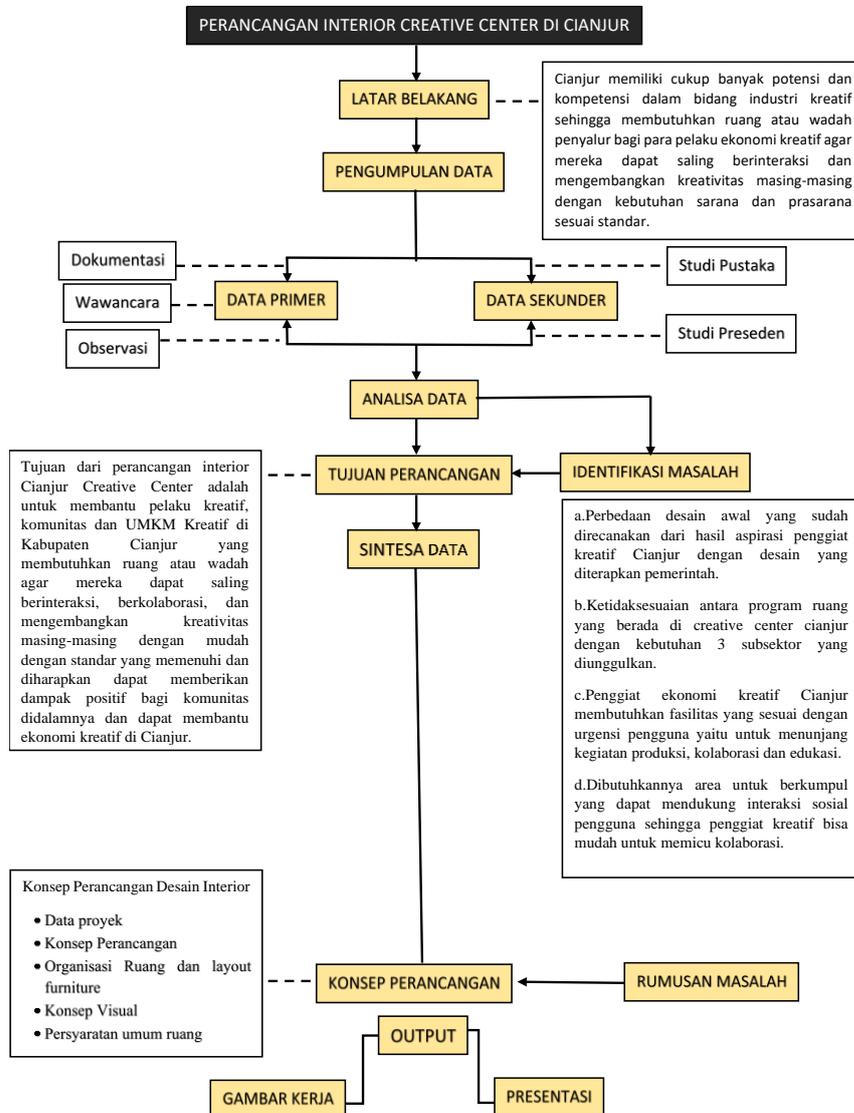
c. Observasi

Observasi dilakukan di sekitar daerah site untuk mengetahui batasan bangunan dan juga kebutuhan dari pelaku kreatif tersebut. Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, menganalisis dan mendokumentasikan objek yang ada di lokasi.

d. Wawancara

Proses pengumpulan data melalui wawancara membutuhkan beberapa narasumber yang berkaitan dengan objek perancangan, seperti Direktur Ekraf Kab. Cianjur, perwakilan Komite Ekonomi Kreatif dan Inovasi (Kreasi) Kab. Cianjur, Perwakilan subsektor kuliner, kriya dan fotografi Cianjur untuk mengetahui keadaan, aktivitas, kebutuhan, serta informasi lebih lanjut terkait objek perancangan.

1.8. Kerangka Pikir



1.9. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian mengenai latar belakang dipilihnya perancangan interior *Creative Center* di Cianjur, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat desain, metode perancangan, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Meliputi uraian-uraian kajian literatur dimulai dari pengertian secara umum hingga tinjauan untuk pendekatan, analisis studi kasus bangunan serupa, dan analisis data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian tema perancangan, konsep desain, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, penghawaan dan keamanan serta penerapannya pada *Creative Center Cianjur*.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi bagian dari akhir penulisan laporan yang menjabarkan mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN